

**UPAH PEKERJA USAHA MAKANAN DAN MINUMAN SEKTOR  
INFORMAL DALAM PERSPEKTIF SYARIAH**



**Skripsi**

**NABILAH AMARDA PRATIWI**

**01021381621168**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**TAHUN 2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**UPAH PEKERJA USAHA MAKANAN DAN MINUMAN SEKTOR INFORMAL**  
**DALAM PERSPEKTIF SYARIAH**

Disusun oleh :

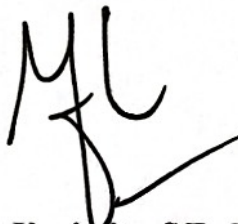
Nama : Nabilah Amarda Pratiwi  
NIM : 01021381621168  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif:


**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal : 22 Mei 2020

  
Ketua : Dr. Yunisvita, S.E., M. Si  
NIP. 197006292008012009

Tanggal : 24 Juli 2020

  
Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si  
NIP. 1973060720021211002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**UPAH PEKERJA USAHA MAKANAN DAN MINUMAN SEKTOR INFORMAL  
DALAM PERSPEKTIF SYARIAH**

Disusun oleh :

Nama : Nabilah Amarda Pratiwi

NIM : 01021381621168

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif**

**Palembang, 18 Agustus 2020**

**Ketua**



**Dr. Yunisvita, S.E., M. Si**

**NIP. 197006292008012009**

**Anggota**



**Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si**

**NIP.197306072002121002**

**Anggota**



**Dr. Mukhlis, S.E., M. Si**

**NIP.197304062010121001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Dr. Mukhlis, S.E., M. Si**

**NIP.197304062010121001**

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabilah Amarda Pratiwi

NIM : 01021381621168

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Upah Pekerja Usaha Makanan Dan Minuman Sektor Informal Dalam Perspektif Syariah**

Pembimbing : Dr. Yunisvita, S.E., M. Si

Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal diuji : Selasa, 18 Agustus 2020

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 18 Agustus 2020



Nabilah Amarda Pratiwi

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang Berjudul “Upah Pekerja Usaha Makanan Dan Minuman Sektor Informal Dalam Perspektif Syariah”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang “Upah Pekerja Usaha Makanan Dan Minuman Sektor Informal Dalam Perspektif Syariah”. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

**Palembang, 18 Agustus 2020**



**Nabilah Amarda Pratiwi**

## ABSTRAK

### *Upah Pekerja Usaha Makanan Dan Minuman Sektor Informal*

#### *Dalam Perspektif Syariah*

Oleh:

**Nabilah Amarda Pratiwi; Yunisvita: Imam Asngari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem upah pekerja dan pengaruh jam kerja, pengalaman kerja, dan produktivitas kerja pada upah pekerja usaha makanan dan minuman sektor informal dalam perspektif syariah di Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer sebanyak 100 responden pekerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode pendekatan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel jam kerja dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap upah pekerja. Sedangkan, variabel produktivitas kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap upah pekerja. Dalam perspektif syariah, jumlah pemberian upah harus disebutkan sebelum memulai pekerjaan dan membayar upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya serta memberi keadilan antara kedua belah pihak yaitu pemilik usaha dan pekerjanya. Maka dalam hasil penelitian ini, upah pekerja usaha makanan dan minuman sektor informal di Kota Palembang sudah melakukan dan menjalankan prinsip islam.

**Kata Kunci:** *Upah Pekerja, Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Produktivitas Kerja.*

Pembimbing Skripsi I



Dr. Yunisvita, S.E., M. Si

NIP. 197006292008012009

Pembimbing Skripsi II



Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si

NIP.197306072002121002

Menyetujui,

Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si

NIP. 197304062010121001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Upah Pekerja Dalam Perspektif Syariah.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pikir.....	18

2.4 Hipotesis .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.2 Populasi dan Sampel.....	19
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	21
3.4 Teknik Analisis Data .....	22
3.4.1 Statistik Deskriptif .....	23
3.5 Metode Analisis Data.....	23
3.5.1 Analisis Regresi Linier berganda.....	23
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.6.1 Uji Normalitas.....	24
3.6.2 Uji Autokorelasi.....	24
3.6.3 Uji Multikolinearitas.....	25
3.6.4 Uji Heterokedstasitas .....	25
3.6.5 Uji F.....	26
3.6.6 Uji t.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian.....	27
4.1.2 Gambaran Umum Responden.....	28
4.2 Analisis Data.....	34
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	34
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	41
4.3.1 Uji Normalitas.....	41
4.3.2 Uji Autokorelasi.....	42



4.3.3 Uji Multikolinearitas.....	43
4.3.4 Uji Heterokedastisitas .....	44
4.4 Uji Signifikansi Statistik.....	45
4.4.1 Hasil Uji F.....	45
4.4.2 Hasil Uji t.....	46
4.5 Hasil Estimasi Penelitian .....	48
4.5.1 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Upah Pekerja .....	49
4.5.2 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Upah Pekerja .....	50
4.5.3 Pengaruh Produktivitas Kerja Terhadap Upah Pekerja .....	51
4.6 Pengaruh Jam Kerja, Pengalaman Kerja, dan Produktivitas Kerja Terhadap Upah Pekerja dalam Perspektif Syariah.....	53
<b>BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Usaha Industri Skala Kecil dan Tenaga Kerja.....	04
Tabel 3.1 Proporsi Responden Penelitian.....	21
Tabel 4.1 Jumlah Unit Usaha dan Jumlah Pekerja.....	27
Tabel 4.2 Upah Pekerja Pada Usaha Makanan dan Minuman Sektor Informal...	28
Tabel 4.3 Jumlah Unit Usaha Menggunakan Sistem Upah Pekerja.....	30
Tabel 4.4 Jam Kerja Berdasarkan Waktu Bekerja.....	31
Tabel 4.5 Pengalaman Kerja Berdasarkan Waktu Bekerja.....	32
Tabel 4.6 Produktivitas Kerja Pada Usaha Makanan dan Minuman.....	33
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.8 Upah Pekerja, Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Produktivitas Kerja dan Jenis Makanan Berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang.....	36
Tabel 4.9 Hasil Regresi Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4.10 Hasil Regresi Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.11 Hasil Regresi Uji Heterokedastisitas.....	44
Tabe; 4.12 Hasil Regresi Uji F.....	45
Tabel 4.13 Hasil Regresi Uji t.....	46
Table 4.14 Model Upah Pekerja Sektor Informal.....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	18
Gambar Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	41
Gambar Grafik 4.2 Daerah Penolakan.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Responden.....	69
Lampiran 2 Data Primer.....	71
Lampiran 3 Tabel Uji F dan Uji t.....	74
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	75

## ABSTRACT

### *Wages of Informal Sector Food and Beverage Business Workers In Sharia Perspective*

By:

**Nabilah Amarda Pratiwi; Yunisvita; Imam Asngari**

This study aims to determine the worker's wage system and the effect of working hours, work experience, and work productivity on the wages of workers in the informal sector food and beverage business in the sharia perspective in Palembang City. The data used are primary data of 100 worker respondents. The data analysis technique used is the multiple linear regression analysis approach. The results showed that the variables working hours and work experience have a positive and significant effect on workers' wages. Meanwhile, the work productivity variable has a positive but insignificant effect on workers' wages. In the perspective of sharia, the amount of wages must be stated before starting work and paying wages to workers before their sweat is dry and providing justice between the two parties, namely the business owner and the workers. So in the results of this study, the wages of workers in the informal sector food and beverage business in Palembang City have carried out and implemented Islamic principles.

**Keywords:** *Worker Wages, Working Hours, Work Experience, Work Productivity.*

Advistor I



Dr. Yunisvita, S.E., M. Si

NIP. 197006292008012009

Advistor II



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP.197306072002121002

Acknowledged by,

Chairman Economic Development Departement



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menjalani kehidupan sudah menjadi fitrah bagi manusia untuk dapat mewujudkan segala keinginan dan kebutuhan hidupnya, terlepas dari apapun jenis kebutuhannya, mereka tentu berusaha untuk memenuhinya dengan cara bekerja, dan seseorang yang bekerja tentu mengharapkan imbalan atau balas jasa dari hasil pekerjaannya tersebut (Ningsih, 2019). Islam juga telah mewajibkan kerja atas setiap lengan tangan yang berkemampuan dan menganggap pekerjaan adalah fardhu yang mesti dilakukan demi mendapatkan keridhaan dari Allah SWT dan rezeki-Nya yang baik dan memberi petunjuk tentang larangan makan harta dengan cara yang tidak sah, diantaranya seperti cara menipu, korupsi dan sebagainya. (Jafri, 2008)

Keberadaan dan kelangsungan kegiatan usaha perdagangan pada sektor informal dalam sistem ekonomi kontemporer bukanlah gejala negatif, namun lebih sebagai realitas ekonomi kerakyatan yang berperan cukup penting dalam pengembangan masyarakat dan pembangunan nasional. Setidaknya, ketika program pembangunan kurang mampu menyediakan peluang kerja bagian angkatan kerja, sektor informal dengan segala kekurangannya mampu berperan sebagai penampung dan alternatif peluang kerja bagi para pencari kerja (Utami, 2009).

Adapun ciri-ciri usaha sektor informal sebagai berikut: Pertama, biasanya unit usaha tidak mempunyai izin lokasi dalam usaha dan kegiatannya tidak terorganisasi dengan teratur; Kedua, sistem kegiatan usaha tidak tertata dengan baik dalam batasan lokasi usaha atau jam kerjanya; Ketiga, sektor usaha mudah keluar masuk pasar sektor informal; Keempat, masih menggunakan teknologi tradisional; Kelima, modal usaha relatif kecil; Keenam, pembelajaran formal tidak terlalu di pentingkan karena pendidikan diperoleh dari pengalaman saat bekerja; dan Ketujuh, produktivitas kurang maksimal dikarenakan masih menggunakan teknologi sederhana.

Salah satu contoh pekerja sektor informal adalah pedagang kaki lima yang merupakan sebagian besar menggunakan dana usaha sendiri yang seadanya. Kehidupan pekerja tergolong sebagai pedagang kaki lima tradisional. Pedagang kaki lima yang ada dipinggir jalan mereka mengais rezeki dengan menjajakan kebutuhan yang diperlukan oleh para pembeli. Para pembeli sering kali membutuhkan makanan dan minuman, kejadian itu dimanfaatkan oleh para pedagang tengah malam untuk menjual dagangannya. Mereka berusaha untuk menjadi penjual yang ramah agar dapat menarik minat para calon pembeli. Para pedagang berusaha menyediakan makanan dan minuman siap saji untuk pembeli, maksudnya agar dagangan mereka dapat laku dan mereka bisa mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut. Keuntungan yang mereka dapat mungkin tidak besar tetapi kehidupan mereka sangat bergantung dari keuntungan dagangan tersebut (Djafar, 2015).

Seperti halnya di Kota Palembang dimana terdapat 16 Kecamatan dengan tersebarnya usaha dagangan kecil makanan dan minuman. Unit usaha tertinggi terletak di Kecamatan Ilir Timur I sebanyak 16 usaha kecil menurut data dinas perindustrian pada tahun 2016, sedangkan pada Kecamatan Plaju dan Sematang Borang tidak terdapat unit usaha sehingga total unit usaha di Kota Palembang pada tahun 2016 sebanyak 77 unit. Sejalan dengan tersebarnya usaha kecil di Kecamatan Kota Palembang, berpengaruh dengan banyaknya pencari kerja di wilayah tersebut. Berdasarkan Data dari Dinas Perindustrian Kota Palembang jumlah tenaga kerja menurut Kecamatan di Kota Palembang pada tahun 2016 sebanyak 804 orang. Jumlah tenaga kerja tertinggi terletak di Kecamatan Ilir Timur I sebanyak 150 orang dan jumlah tenaga kerja terendah terletak di Kecamatan Gandus, Plaju, dan Sematang Borang.



Berikut ini tabel yang berisikan data jumlah usaha industri skala kecil dan tenaga kerja pada tahun 2016 di Kota Palembang yaitu:

**Tabel 1.1 Jumlah Usaha Industri Skala Kecil dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2016**

No	Kecamatan	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1.	Iilir Timur I	16	150
2.	Iilir Timur II	8	112
3.	Sukarami	13	104
4.	Kertapati	1	103
5.	Iilir Barat I	8	101
6.	Sako	5	52
7.	Iilir Barat II	4	51
8.	Alang-Alang Lebar	7	44
9.	Bukit Kecil	3	36
10.	Kalidoni	3	23
11.	Seberang Ulu I	3	13
12.	Kemuning	3	10
13.	Seberang Ulu II	2	5
14.	Gandus	1	-
15.	Plaju	-	-
16.	Sematang Borang	-	-
	Jumlah	77	804

Sumber: Dinas Perindustrian Kota Palembang

Upah bagi pekerja merupakan faktor penting karena upah adalah sumber atau hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari

pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan yang telah dilakukan ataupun yang akan dilakukan.

Allah SWT. telah berfirman dalam surat Al-Ahqāf ayat 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُؤْفِقِيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ ۖ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “*dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan - pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.*”. (QS. Al-Ahqāf: 19).

Pekerja atau buruh mendapatkan upah disesuaikan dari seberapa giat manusia itu bekerja, dalam konsep Islam pada dasarnya menuntut keadilan sebagai hak atas apa yang telah dikerjakan. Konsep keadilan dalam upah inilah yang sangat mendominasi dalam praktik yang telah terjadi dalam kekhalifahan Islam. Prinsip keadilan dalam Islam menekankan tentang sistem pengupahan dengan kontrak antara dua belah pihak, sehingga asas keadilan yang dijunjung tinggi Islam dapat terlaksana, semua saling rela tanpa ada paksaan dari salah satu pihak. Pemberian upah kepada buruh atau pekerja hendaknya berdasarkan atas asas keadilan, yang artinya adil bagi buruh atas apa yang dikerjakannya serta mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Besarnya upah mencerminkan hasil karya mereka diantara para buruh atau pekerja atas apa yang mereka kerjakan. Sehingga ketika akad ijarah telah berlangsung, maka seorang penyewa (pengusaha) sudah berhak mengambil manfaat dari orang yang disewa (pekerja) berhak pula mengambil upah (Anggaini, 2018).

Allah SWT. Berfirman dalam surat Al-Ma'idah ayat 8 yang berbunyi:

وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰٓ اَلَّا تَعْدِلُوْا ۗ اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى  
*Artinya: “Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap,sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah,karena adil itu lebih dekat kepada takwa”.*(QS.Al-Ma'idah: 8).

Islam memiliki pandangan sendiri yang khas dari bahasan tentang ijarah (upah), konsep yang ditawarkan lebih kepada rasa keadilan dan kemaslahatan guna memenuhi kehidupan masing-masing antara pekerja dan majikan atas manfaat yang didapatkan. Maka penulis melakukan penelitian tentang **“Upah Pekerja Usaha Makanan dan Minuman Sektor Informal dalam Perspektif Syariah”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana Sistem Upah Pekerja Usaha Makanan dan Minuman Sektor Informal dalam Perspektif Syariah?
- 2) Bagaimana Pengaruh Jam Kerja, Pengalaman Kerja, dan Produktivitas Kerja Pada Upah Pekerja Usaha Makanan dan Minuman Sektor Informal dalam Perspektif Syariah Di Kota Palembang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk Mengetahui Bagaimana Sistem Upah Pekerja Usaha Makanan dan Minuman Sektor Informal dalam Perspektif Syariah
- 2) Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Produktivitas Kerja Pada Upah Pekerja Usaha Makanan dan Minuman Sektor Informal dalam Perspektif Syariah Di Kota Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis yaitu untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari serta bagaimana penerapan dalam teori-teori ekonomi syariah sebagai tambahan informasi- informasi dalam penelitian ini.
- 2) Bagi pembaca yaitu penelitian ini diharapkan dapat memudahkan mengungkap dan memberikan pemahaman berbagai fenomena dalam ekonomi syariah kepada pembaca sebagai bahan referensi maupun refleksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Widi (2005). "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Upah Dalam Perjanjian dan Pengolahan Gula Kelapa". [*Skripsi*]. Purwokerto: STAIN.
- Al - Bukhari. juz 2. 860.
- Amalia, Revi (2017). "Upah Dalam Perspektif Islam". *Geotimes* [*Internet*]. [Diunduh 2019 Nov 23].
- Anggainsi, F. (2018). Tingkat Keadilan Sistem Pengupahan Buruh Tani Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Islam. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, 1–21.
- Anisa, U., Studi, P., Ekonomi, H., Islam, F. A., & Surakarta, U. M. (2019). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upah Buruh Bangunan Di Desa Mantingan Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi. *Hukum Ekonomi Syariah*, 1–12.
- Djafar, T. (2015). *Pekerja Sektor Informal (Studi Kasus Pada Pedagang Makanan dan Minuman Malam Hari di Kota Gorontalo)*. 3(3).
- Faozi, M. M., Rahmiyanti, I., Syari, F., & Islam, E. (2016). Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Home Industri Perspektif Ekonomi Islam. *Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 4 No. 1, 14–24.
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. (2012). *Dasar - Dasar Ekonometrika Terjemahan Mangunsong R.C.* Jakarta: Salemba Empat buku Kedua Edisi 5.
- Hafid, M. (2014). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Upah Tenaga Kerja Industri Tekstil di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *University Diponegoro, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 32–33.
- Herawati, Nur; Sasana, Hadi. (2013). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah

Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin Dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal. PhD Thesis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

- Jafri, Syafii. *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Suskapress, 2008), cet. Ke-1, h. 25.
- Kurnia, A., Wahab, A., & Leu, U. U. (2018). Tinjauan Ekonomi Islam atas Sistem Pengupahan Karyawan Home Industry Meubel. *Iqtisaduna*, 4(2550–0295), 123–135.
- Kurniawan, Gusti. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT. Kalimantan Steel (PT. Kalisco) Pontianak. *Jurnal Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak*.
- Mubin, M. M., Islam, U., Sunan, N., Hukum, J., Islam, P., Hukum, P., & Syariah, E. (2019). Tinjauan Hukum Islam Dan Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Terhadap Pemberian Upah Pekerja Di Tambak. *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 1–77.
- Ningsih. (2019). Sistem Pembayaran Upah Karyawan PT. Restu Experience (RXP) Perawang Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. *UIN Suska Riau*, 1–66.
- Nuraini. (2013). Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat di Pelabuhan Wira Indah Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Ekonomi Islam*, 1–75.
- Nurhadi. (2019). Pedagang Kaki Lima Perspektif Ekonomi Islam. *At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 1(1), 52–71.
- Sabiq, Sayid. Alih Bahasa H. Kamaluddin A. Marzuki, *Fiqh Sunnah*, (Bandung: Al- Ma'arif, 1998), cet, Kel-1, h. 15-18.
- Sadono, Sukirno. "Pengantar Teori Makro Ekonomi" Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta: 2010.
- Sari, S. W. (2016). Pemberian Upah Pekerja Ditinjau Dari Upah Minimum Kabupaten dan Hukum Ekonomi Islam. *Hukum Islam*, 4.(1)(2), 123–140.
- Sholihah, I. I. (2019). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penetapan Upah Guru Les

Freelance Ayo Cerdas Indonesia Di Cluster Tropodo Sidoarjo. *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 1–87.

Siregar, Ir. Syofian. M.M. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2013), h. 89

Sofyan, S. (2017). Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Ummah, S. (2017). Analisis Hubungan Pengalaman Kerja Motivasi Kerja dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan BMT Pahlawan Tulungagung. *Iain Tulungagung, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis {skripsi}*, 22–59.

Utami, T. (2009). Pemerdayaan Komunitas Sektor Informal Pedagang Kaki Lima (PKL), Suatu Anugerah Penanggulangan Kemiskinan. *Sosiologi Dilema*, 25(0215–9635), 114–123.

Yanti, A. R., & Safitri, K. (2019). Praktik Pengupahan Buruh Panen Padi di Magelang Perspektif Hukum Islam. *University Research Colloquium*, 148–155.

Widiastuti, Atik. (2018). Pengaruh Pendidikan, Jam Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Lansia. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(3), 253-262.

<https://tafsirweb.com/4438-surat-an-nahl-ayat-90.html>.

<https://almanhaj.or.id/3200-12-hilangnya-amanah.html>

<http://bertousman.wordpress.com/2011/06/24/produktivitas-dan-kualitas-dalam-perspektif-islam/>, pada Jum'at 06 Februari 2015, 20 : 30.